



Pengaruh Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dan Layanan Digital Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 6 Lhokseumawe

Rahmy Zulmaulida¹, Nurasiah², Widia Sri Fitri Gayo³, Edy Saputra⁴

^{1,2,3}UIN Sultanah Nahrasyiah, Lhokseumawe, Indonesia

⁴IAIN Takengon, Takengon, Indonesia

E-mail: rahmyzulmaulida@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 10-02-2026

Diterima: 01-03-2026

Diterbitkan: 02-03-2026

Keywords:

Principal Digital Leadership; School Digital Services; Education Quality

Kata Kunci:

Kepemimpinan Digital; Layanan Digital Sekolah; Mutu Pendidikan

Abstract

This study aims to determine the effect of the principal's digital leadership and school digital services on the quality of education at SMA Negeri 6 Lhokseumawe. This study uses a quantitative approach method. Data collection is done by using a questionnaire or questionnaire technique. The population is SMA N 6 Lhokseumawe, and the sample taken is 40 respondents. Data analysis techniques include analysis prerequisite tests, descriptive data analysis, and hypothesis testing. The results of the study show that: (1) the influence of the principal's digital leadership on the quality of education is significant, based on the level of significance ($0.000 < 0.050$) with a magnitude of 50.3%. Then the hypothesis is accepted (2) the effect of school digital services on the quality of education is significant, based on the level of significance ($0.000 < 0.050$) with an effect of 41.9%. Then the hypothesis is accepted (3) the effect of the principal's digital leadership and school digital services on the quality of education is of simultaneous significance, based on the level of significance ($0.000 < 0.050$) with an effect of 64.8%, the hypothesis is accepted.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 6 Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik koesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi adalah SMA N 6 Lhokseumawe, dan sampel yang diambil adalah 40 responden. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis, analisis data deskriptif dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan adalah signifikansi, berdasarkan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,050$) dengan besaran pengaruh 50,3%, maka hipotesis diterima, (2) pengaruh layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan adalah signifikansi, berdasarkan tingkat signifikansi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

($0,000 < 0,050$) dengan besaran pengaruh 41,9%, maka hipotesis diterima, (3) pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan adalah signifikansi secara simultan, berdasarkan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,050$) dengan besaran pengaruh 64,8% maka hipotesis diterima.

Pendahuluan

Kepemimpinan (*leadership*) merupakan proses pengaruh sosial, dalam aktivitasnya merupakan sesuatu aktivitas kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain, aktivitas ini berdampak pada daya pengaruh yang dihasilkan terhadap sikap orang lain kearah pendapatan tujuan tertentu. Khusus di lingkungan sekolah, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin seharusnya memiliki jiwa kepemimpinan digital, kepemimpinan digital sebagai salah satu faktor penting yang harus dimiliki kepala sekolah di era Dominasi AI Agentik dan Teknologi. Seperti kepemimpinan kepala sekolah di Amerika Serikat yang harus memiliki kompetensi kepemimpinan digital yang berpengalaman di dalamnya mempunyai kemampuan dalam lima bidang yaitu 1) visi, pemograman, serta pengelolaan. 2) pengembangan serta penataran pembibitan staf 3) sokongan teknologi serta prasarana. 4) penilaian serta riset. 5) keahlian interpersonal serta komunikasi. (soekarso, Iskandar Putong, 2015).

Melihat kepemimpinan tersebut sudah sewajarnya kepala sekolah di Indonesia dapat meningkatkan kompetensinya untuk mewujudkan kualitas di sekolah berjalan dengan baik. Dukungan dari berbagai macam komponen, tidak hanya melalui peranan aktif anggota sekolah, akan tetapi dapat dibantu pula oleh peranan kepemimpinan digital kepala sekolah. Kepemimpinan yang ideal merupakan kepemimpinan yang menjajaki desakan revolusi industri 4.0 menuju Society 5.0. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pada masa revolusi industri 4.0 seorang kepala sekolah harus sudah mengikuti pelatihan perkembangan teknologi, sehingga tugas dan fungsi Kepala sekolah sebagai salah satu bagian pendidikan untuk menaikkan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Seperti dicantumkan dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 mengungkapkan bahwa: kepala sekolah bertanggungjawab atas penerapan aktivitas pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan daya kependidikan, serta pemanfaatan dan perawatan alat serta infrastruktur (Novianti Djafri, 2017)

Untuk mewujudkan kualitas mutu pendidikan pada zaman moderen dan lebih khususnya ketika berlangsungnya masa pandemik sekarang sangat memerlukan kualitas layanan digital di sekolah. Dalam meningkatkan kualitas layanan dilihat dari beberapa komponen yaitu: *tangible* (Kemampuan untuk menunjukkan bukti nyata dari layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan), *reability* (kemampuan kemampuan lembaga pendidikan atau pendidik untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan secara akurat, tepat waktu, dan memuaskan), jaminan (Kemampuan untuk menjamin kepuasan

pengguna dalam pendidikan), *competence* (keahlian, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk menjalankan tugasnya secara profesional)(Basuki, Diah Wilis Lestarining, Sutriyono, 2025).

Dirjen Paud, Dikdas dan DikmenaKemendikbudristek, Jumeri dalam webinar Digital Society Siberkreasi, Kamis (05 Agustus 2021) beliau berkata kalau sekolah ataupun instansi pendidikan yang sudah mempunyai web tetapi belum digunakan dengan cara maksimum. Baginya bila bisa dipakai dengan cara aktif dengan bermacam fitur hendak lebih gampang berbicara dampingi guru, peserta didik, orang tua, sampai dunia industri. Perihal inilah salah satu pada meningkatkan mutu kualitas pendidikan di sekolah (Jumeri, 2021).

Mutu pendidikan sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan tujuan lembaga pendidikan, dalam arti kata lain semakin bagus mutu pendidikan sekolah tersebut maka akan semakin mudah untuk lembaga pendidikan tersebut dalam mencapai tujuannya. Kajian penelitian ini memandang tentang mutu pendidikan, seperti halnya pada penelitian di atas mendukung adanya pengaruh variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan. Adapun Mutu pendidikan dasar dan menengah ialah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah. Mutu pendidikan di sekolah mengarah tidak terdapat kenaikan tanpa diiringi dengan penjaminan kualitas pendidikan oleh sekolah. Penjaminan kualitas pendidikan dasar dan menengah sendiri ialah mekanisme yang analitis, berintegrasi, serta berkepanjangan buat membenarkan kalau semua cara penyelenggaraan pendidikan sudah cocok dengan standar kualitas serta ketentuan yang diresmikan (Kementerian Pendidikan serta Kultur).

Hasil pra observasi awal peneliti, dilihat dari segi kinerja guru, motivasi belajar siswa mutu pendidikan di SMA Negeri 6 Lhokseumawe sudah dapat dikatakan bagus, namun apabila dilihat dari segi digitalsasinya mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat dikatakan kurang bagus itu dikarenakan system penilaian hasil belajar siswa masih belum menggunakan rapor digital, dan juga sebagian tidak menggunakan ruang kelas digital jika dalam keadaan yang kurang efektif apabila melaksanakan proses pembelajaran di ruangan seperti *classroom*, *zoom*, dsb. Dari paparan di atas untuk meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan dengan adanya kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah. Dua variabel ini memberikan pengaruh besar pada peningkatan mutu pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif, penelitian bebas dari apa yang ditelitinya, bahasanya formal berdasarkan teori dan kata-kata kuantitatif (Sugiyono, 2015).

Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian suatu jenis yang pada dasarnya menggunakan deduktif-induktif. Metode yang digunakan adalah dengan melakukannya survei, hal ini agar peneliti mampu memperoleh gambaran yang akurat mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah dengan menggunakan angket kuesioner.

Jenis statistik yang digunakan ialah statistik parametrik yaitu tes dan modelnya menerapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi yang menggunakan sumber sampel penelitiannya (Andi Arsi, 2020). Metode analisis informasi dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan sesuatu analisis yang digunakan secara bertepatan guna mempelajari pengaruh dua variabel atau lebih bebas terhadap satu variabel bergantung skala interval (Sugiyono, 2018). Pengaruh antar variabel yang ditimbulkan diukur dengan koefisien determinasi (Saputra & Zulmaulida, 2020). Unit analisis yang digunakan adalah lembaga pendidikan SMA Negeri 6 Lhokseumawe, dengan teknik pengambilan sampel 40 sampel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

a. Pengaruh Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah (X1) terhadap Mutu Pendidikan (Y)

Nilai signifikansi variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah $0,000 < 0,05$, yaitu memiliki pengaruh signifikansi antara variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) terhadap mutu pendidikan (Y). Jadi kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) berkontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan (Y), uji SPSS ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Anova kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1355.627	1	1355.627	38.501	.000
	Residual	1337.973	38	35.210		
	Total	2693.600	39			

Untuk membaca besaran pengaruh adalah melalui harga Rsquare. Pengaruh X1 terhadap Y sebesar 0,503 atau 50.3% sedangkan sisanya sebesar 23.4 % dipengaruhi faktor lain, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2: Model summary kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709	.503	.490	5.934

Adapun nilai koefisien dengan signifikansi $0,916 > \alpha 0,05$ maka ada pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3: Koefisien kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.429	13.382		-.107	.916
	X1	.999	.161	.709	6.205	.000

b. Pengaruh layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Nilai signifikansi variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah $0,000 < 0,05$, yaitu memiliki pengaruh signifikansi antara variabel layanan digital sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y). Jadi layanan digital sekolah (X2) berkontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan (Y), uji Spss ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4: Anova layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1129.438	1	1129.438	27.439	.000
	Residual	1564.162	38	41.162		
	Total	2693.600	39			

Untuk membaca besaran pengaruh adalah melalui harga Rsquare. Pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,419 atau 41,9% sedangkan sisanya sebesar 13,1% dipengaruhi faktor lain, dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5: Model summary layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648	.419	.404	6.416

Adapun nilai koefisien dengan signifikansi $0.239 > 0,05$, maka ada pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6: Koefisien layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.182	12.682		1.197	.239
	X2	.759	.145	.648	5.238	.000

c. Pengaruh variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1), dan layanan digital sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y)

Nilai signifikansi variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) dan layanan digital sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah $0,000 < 0,05$, yaitu memiliki pengaruh signifikansi antara variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) dan layanan digital sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y). Jadi kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) dan layanan digital sekolah (X2) berkontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan (Y), uji Spss ini dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7: Anova kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1746.377	2	873.189	34.108	.000
	Residual	947.223	37	25.601		
	Total	2693.600	39			

Untuk membaca besaran pengaruh adalah melalui harga Rsquare. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,648 atau 64,8% sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi faktor lain, dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8: Model summary kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805	.648	.629	5.060

Adapun harga nilai koefesin dengan signifikansi $0,73 > 0,05$, maka ada pengaruh kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9: Koefesien kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.488	12.731		-1.845	.073
	kepemimpinan digital kepala sekolah	.745	.152	.529	4.909	.000
	layanan digital sekolah	.494	.126	.421	3.907	.000

Berlandaskan konsep terbukti nilai signifikansi $0,000 < 0,050$ kemudian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesis penelitian yang menjelaskan kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan secara simultan dapat diterima karena teruji kebenarannya. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel rekap dibawah ini:

Tabel 10: Rekap Hasil Nilai Hipotesis

	Signifikansi	Keputusan	Besaran pengaruh
H1	0,000<0,050	Hipotesis diterima	50,3%
H2	0,000<0,050	Hipotesis diterima	41,9%
H3	0,000<0,050	Hipotesis diterima	64,8%

Pembahasan

a. Kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil SPSS nilai signifikansi variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah $0,000 < 0,050$ dengan besaran pengaruh 50,3% yaitu terdapat pengaruh signifikansi antara variabel kepemimpinan digital kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Adapun kenyataan atau realita yang terdapat disekolah mengenai kepemimpinan digital kepala sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan digital yang dimiliki kepala sekolah adalah kepala sekolah dapat mengelola akses teknologi digital yang ada di sekolah, dapat menyusun visi mengenai teknologi di sekolah, serta dapat merekrut staf yang ahli terhadap teknologi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kartini Dwi Ningsih, Edi Harapan, Destinar (2021) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purwo Janjoko (2020) yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nopriadi Saputra dan Riant Nugraha yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh digital leadership dan digital collaboration terhadap digital skill semasa Covid-19. Kepemimpinan digital merupakan suatu tuntutan bagi suatu organisasi terutama pendidikan agar dapat bertahan di era digital yang sedang berlangsung saat ini. Kepemimpinan digital merupakan bekal bagi seorang pemimpin agar dapat mengarahkan suatu organisasi yang dipimpinnya untuk bertransformasi ke

arah digital. Sebuah transformasi yang dilakukan dikatakan sebagai disrupsi, yaitu suatu era terjadinya inovasi dan perubahan besar-besaran yang secara fundamental yang mengubah semua sistem yang ada ke cara- cara yang baru.

b. Layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Berdasarkan hasil SPSS nilai signifikansi variabel layanan digital sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah $0,000 < 0,050$ dengan besaran pengaruh 41,9% yaitu terdapat pengaruh signifikansi antara variabel layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan. Adapun kenyataan atau realita yang terdapat disekolah mengenai layanan digital sekolah adalah sekolah tersebut memiliki digital hardware yaitu: ruang laboratorium computer untuk melaksanakan proses belajar mengajar, memiliki print finger untuk pengabsenan para tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Dan juga memiliki digital software yaitu: sekolah menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah, dan provider yang digunakan sekolah untuk sambungan internetnya adalah Telkom speedy. Hal ini tentunya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Oding Supriadi, 2009). Yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan kualitas layanan terhadap mutu pendidikan. Selain didukung oleh Oding Supriadi, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa pengaruh teknologi pendidikan berkontribusi sebesar 60,2% terhadap mutu pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Moh Khairul Anwar Lubis, 2020) yang berjudul pengaruh kemampuan manajerial, kualitas pelayanan, dan kemampuan mengajar terhadap mutu pendidikan. Penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap mutu pendidikan.

c. Kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan

Berdasarkan hasil SPSS nilai signifikansi variabel kepemimpinan digital kepala sekolah (X1) dan layanan digital sekolah (X2) terhadap mutu pendidikan (Y) adalah $0,000 < 0,050$ dengan besaran pengaruh 64,8% yaitu terdapat pengaruh signifikansi antara variabel kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan. Adapun kenyataan atau realita yang terdapat disekolah mengenai kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan adalah kepala menggunakan beberapa aplikasi untuk berkomunikasi dengan guru dan staff TU, serta karyawan lainnya. Dan layanan digital yang digunakan sekolah adalah sekolah memiliki situs web untuk mengunggah informasi-informasi sekolah,. Hal ini juga tentunya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini didukung

oleh penelitian (Budi Susanto, 2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 6 Lhokseumawe dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan digital kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan sebesar 50,3%. Berlandaskan hasil Sig=0.000 yaitu < dari nilai probabilitas 0.005 maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu koefisien jalur signifikansi pada penelitian ini ialah H_a yaitu diterima.
2. Layanan digital sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan sebesar 41,9%. Berlandaskan hasil Sig=0.000 yaitu < dari nilai probabilitas 0.005 maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu koefisien jalur signifikansi pada penelitian ini ialah H_a yaitu diterima.

Kepemimpinan digital kepala sekolah dan layanan digital sekolah berpengaruh secara simultan terhadap mutu pendidikan sebesar 64,8%. Berlandaskan hasil Sig=0.000 yaitu < dari nilai probabilitas 0.005 maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu koefisien jalur signifikansi pada penelitian ini ialah H_a yaitu diterima.

Daftar Rujukan

- Arsi, A. (2020). Statistik Parametrik dan Nonparametrik serta Statistik Deskriptif dan Inferensial. *Attribution 4.0 International, c.*
- Basuki, Diah Wilis Lestaring, Sutriyono, G. D. (2025). Analisa Kualitas di Lingkungan Akademik Berdasarkan Perceived Service Quality: Studi Kasus Program Pascasarjana Magister Teknik ITN Malang. *Indonesian Research Journal on Education, 5*, 468–474.
- Budi Susanto, (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Kompetensi Guru terhadap mutu pendidikan, *Journal of Management, Vol.1, no.2.*
- Wahyuni, I., Nuruzzaman, M., & Usman, H. (2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan mutu dan distributif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui 8 standar nasional pendidikan (snp)*. 159–174.
- Jumeri (Dirjen Paud) Webinar Gigital Society siberkreasi pada 05 Agustus 2021

- Kartini Dwi Ningsih, Edi Harapan, Destinar, (2021). Pengaruh komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi pendidikan*, Vol.6, No.1
- Moh Khairul Anwar Luris, (2020). Pengaruh kemampuan manajerial, kualitas pelayanan, dan kemampuan mengajar terhadap mutu pendidikan, *Jurnal: Manajemen dan Administrasi Publik*, Vol.3, No.1, DOI: <https://doi.org/10.37.507/map.v3i01.236>
- Muslim, M. (2021). VISI KEPEMIMPINAN DIGITAL KEPALA SEKOLAH DASAR DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.8796>
- Novianti Djafri, (2017),. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Oding Supriadi, (2009). "Gaya Kepemimpinan dan Kualitas Layanan Terhadap Mutu Pendidikan", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol.6, no.2.
- Saputra, N., & Nugroho, R. (2021). Pengaruh Digital Leadership dan Digital Collaboration terhadap Digital Skill Semasa COVID-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 977. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.977-986.2021>
- Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Regresi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 4(2), 69–76. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/2250>
- Soekarso dan Iskandar Putong, (2015). *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong.
- Studi, P., Pendidikan, M., Pakuan, U., & Depok, S. M. P. N. (2021). *Analisis indikator kepemimpinan teknologi kepala sekolah sebagai pemimpin implementasi teknologi abad 21*. V(2), 240–252.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). Analisis Regresi Linier Berganda. *Spectrochimica Acta - Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192(4).